

METODOLOGI RISET

Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D

By
Prof. Dr. Hj. Eti Nurhayati, M.Si.

KARAKTERISTIK RISET KUALITATIF

(Moleong, 1995: 4 – 8)

- Latar alamiah
- Manusia sebagai Instrumen
- Metode Kualitatif
- Analisis data induktif
- Teori dari dasar (Grounded Theory)
- Deskriptif : kata, gambar, bukan angka
- Lebih mementingkan proses daripada hasil
- Ada “batas” yang ditentukan oleh “fokus”
- Keabsahan data (confirm with informans)
- Desain bersifat sementara
- Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati

PERBEDAAN RISET KUANTITATIF – KUALITATIF

(Bryman, 1988- 94)

Aspek	Kuantitatif	Kualitatif
Posisi	Studi awal	Penggalian interpretasi subjek
Hubungan Peneliti dg yg diteliti	Jauh (<i>outsider</i>)	Dekat (<i>insider</i>)
Hubungan teori dg data empirik	Confirmatory (data empirik utk memberi konfirmasi teori)	Emergent (teori dimunculkan atas dasar data empirik)
Strategi riset	Berstruktur	Tdk terstruktur
Lingkup temuan	<i>Nomothetic</i> , mencari “ <i>the truth</i> ”	<i>Ideographic</i> , mencari “ <i>a truth</i> ”
Konsepsi realitas sosial	Statis, eksternal	Realitas sbg produk konstruksi sosial, dinamis

PERBEDAAN ANALISIS KUANTITATIF – KUALITATIF

KUANTITATIF	KUALITATIF
Klasifikasi dan kuantifikasi fenomena sosial (e.g. Internal variable, korelasi antar variable)	Klasifikasi fenomena sosial tanpa pengukuran statistic
Kriteria kuantitatif dlm ambil simpulan (<i>sample representatif, significance level</i>)	Kriteria kualitatif (<i>inter-subjectivity agreement, face validity</i>)
Analisis data dimulai setelah proses pengumpulan data	Analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian
Memiliki teknik standar pengukuran dan analisis data (<i>hipothesis testing, reliability & validity assessment, etc</i>)	Tidak memiliki teknik standar yang baku

PERSAMAAN ANALISIS KUANTITATIF – KUALITATIF (Neumann, 1997)

INFERENSI

Melibatkan detail pengalaman empiris ke kesimpulan umum (*to infer means to pass a judgment, to use reasoning process, to reach a conclusion based on evidence*)

KETERBUKAAN

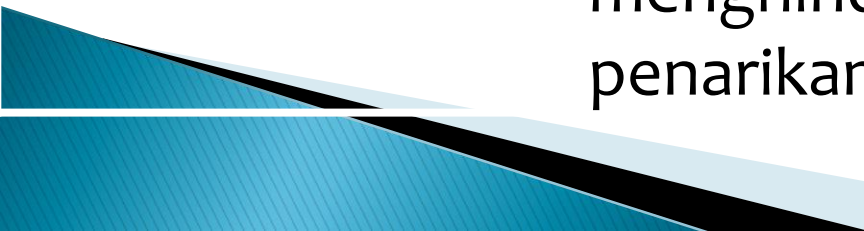
Metode & proses pengumpulan data terbuka (*process of data gathering*)

PERBANDINGAN

Membandingkan data, mencari persamaan dan perbedaan, menemukan pola tertentu dalam data

KOREKSI

Menggunakan prosedur bertujuan menghindari kesalahan analisis dan penarikan kesimpulan



MENYUSUN RISET KUALITATIF

MASALAH

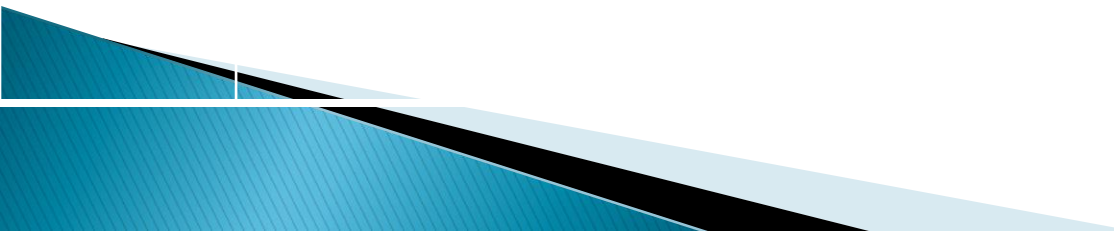
- Baca riset yll, literatur, jurnal, pengamatan.
- Mengandung *problematic, gap das sollen –das sein*, unik, penting, *sexy, up to date*, signifikansi lbh luas, emergent, *problem solving*, terjangkau, dpt diaktualisasikan.

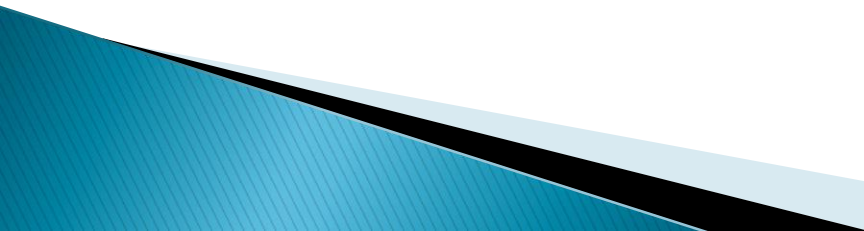
JUDUL

Dinyatakan sec explicit, singkat, padat, jelas yg diteliti, tidak terlalu luas/sempit, *problematic*, cerminkan arah riset, tdk terlalu bersifat abstrak, puitis, simbolik

LBM

Membangun argument pentingnya riset dilakukan, mendeskripsi masalah, penyebab dan dampaknya, *problem solving*, bukan subjektif interest peneliti, non-contra produktive, bukan bersifat normative yg mengaburkan masalah.

- RM**
1. Arahkan, acuan temukan masalah.
 2. Patokan untuk analisis data
 3. Butuh jawaban/pemecahan masalah
 4. Kemukakan secara eksplisit, min hub antar dua gejala, maks 5 pertanyaan, 1 tujuan dlm 1 item pertanyaan, gunakan kata tanya yang tepat dg tujuan penelitian, seperti: *to explore (what), to explain (why, how), to describe (who, where, when, how, how far, whome, whose), to understand (what, why, how far, etc).*
- 

- TUJUAN**
1. Kemukakan sec eksplisit apa yang ingin dicapai utk tujuan pragmatis (*problem solving*) dan akademik (teori/konsep),
 2. Linier dgn rumusan masalah
 - To explore : penjajagan, fenomena sosial yg blm diketahui
 - To describe : deskripsi realitas sosial seadanya
 - To explain : jelaskan hub kausal
 - To understand : memahami realitas lbh dalam
 - To predict : ramalkan stlh fahami fenomena
- 

SIGNIFIKAN


- Manfaat jelas utk: akademis , pragmatis, masy luas
- Kemukakan real manfaat yang akan diperoleh

TINJAUAN PUSTAKA

- Gunakan *grounded theory* utk fahami realitas, bukan menguji teori.
- Fungsi teori bagi peneliti:
 - (1) Memahami masalah yang akan diteliti
 - (2) Memberi *back ground* & justifikasi atas penelitian
 - (3) Menemukan jawaban hipotesa penelitian
 - (4) Menunjukkan asumsi yg mendasari pertanyaan
 - (5) Menggambarkan asumsi paradigm yg digunakan
 - (6) Menggambarkan asumsi nilai-nilai yg diusahakan
 - (6) Menunjukkn peneliti faham (*intellectual traditions*)
 - (7) Mendukung studi
 - (8) Menunjukkan faham masalah
 - (9) Meredefinisi pertanyaan dr *empirical traditions*.

INSTRUMEN *Flexibility of interview guiding, agenda, check list, field notes*

ABSAH DATA

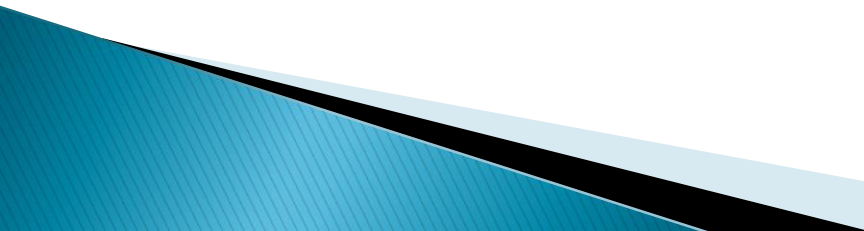
1. Pastikan informan yang tepat (*representativeness*)
 2. indari pengaruh bias peneliti
 3. Triangulasi
 4. Buat pertentangan/perbandingan
 5. Periksa makna segala sesuatu di balik data yang diperoleh untuk memperdalam kesimpulan awal
 6. Gunakan kasus ekstrim sebagai control terhadap kesimpulan yang akan dibuat
 7. Singkirkan hubungan palsu, tentukan ada tidaknya hubungan sebab akibat
 8. Buat replica temuan utk menguatkan/lemahkan data
 9. Cari info tandingan utk perkecil subjektivitas
 10. Bikin bukti negatif utk kontrol simpulan
 11. Peroleh umpan balik informan melalui seminar
- 

- ANALISIS DATA**
- Reduksi data: seleksi, kode, abstraksi, konfirmasi, menelusuri, kategorisasi, menyusun kronologis, memilah jenis data sesuai umusan masalah dari berbagai sumber.
 - Deskripsi data apa adanya dari informan (*emic*)
 - Deskripsi analitik peneliti atas data emik (*etic*): transformasi data mentah dari dokumen menjadi konsep, hipotesa, sampai teori.
 - Formula teori substantif terhadap data emik dan etik
 - Kesimpulan

KESIMPULAN Merupakan jawaban dari pertanyaan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan

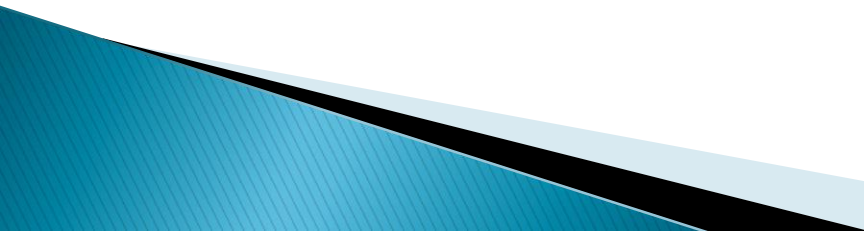
- REKOMENDASI**
- Mengakui dan mengemukakan keterbatasan2 penelitian yang dilakukan, misalnya: keterbatasan metode yang digunakan, informan yang dapat ditemui, fokus kajian, dll.
 - Rekomendasi eksplisit kpd pihak terkait. Misal: para teoritis dan teori apa, praktisi, *stake holder*, masyarakat, negara dan harus bagaimana sebaiknya, peneliti dan tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut.

KARAKTERISTIK PTK

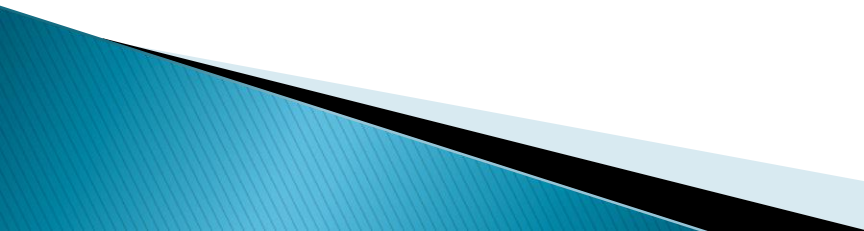
- ▶ Masalahnya nyata, tdk di-cari2, kontekstual
 - ▶ Berorientasi pd pemecahan masalah, bukan deskripsi masalah
 - ▶ Data diambil dari berbagai sumber
 - ▶ Bersifat siklus: penelitian - tindakan - dst
 - ▶ Partisipatif : dilakukan sendiri oleh guru
 - ▶ Kolaboratif: dibantu rekan sejawat
- 

Perbedaan PTK dg Riset Formal

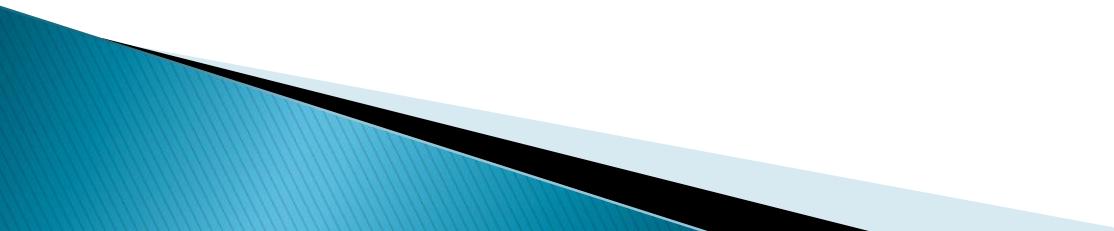
PTK:

- ▶ Dilakukan sendiri oleh guru
 - ▶ Utk memperbaiki pembelajaran langsung
 - ▶ Hipotesis tindakan
 - ▶ Tdk perlu gunakan statistik rumit
 - ▶ Tdk perlu validitas & realibilitas instrumen
 - ▶ Tdk perlu sampel representatif
- 

Riset Formal:

- ▶ Dilakukan oleh orang lain
 - ▶ Kembangkan teori melalui generalisasi
 - ▶ Perlu hipotesis dan uji hipotesis
 - ▶ Perlu gunakan statistik tertentu
 - ▶ Instrumen hrs valid & reliable
 - ▶ Sampel hrs representatif
- 

Memulai PTK (Analogi Dokter – Guru)


1. Menanyakan gejala penyakit:
deskripsi masalah
 2. Mendiagnosis penyakit: menemukan akar masalah
 3. Menulis resep: menyusun hipotesis tindakan
 4. Menentukan tema pengobatan:
menulis judul
- 

SISTEMATIKA PTK

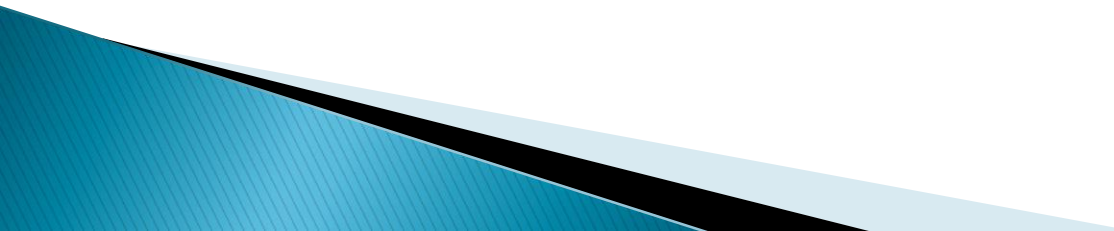
BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
 - B. Hasil Penelitian Relevan
 - C. Kerangka Pemikiran
 - D. Hipotesis Tindakan
- 

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
 - B. Prosedur/Siklus Penelitian
 - C. Kriteria Keberhasilan
 - D. Analisis Data
 - E. Instrumen
 - F. Jadwal
- 

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

B. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DESIGN R & D (Sederhana)

